



Undian Pertanyaan Dilakukan Dua Kali

■ KPU Modifikasi Debat Kedua Pilkada Kota Yogyakarta 2024

YOGYA, TRIBUN - Debat publik kedua Pilkada Kota Yogya 2024 bakal berlangsung di Hotel Tara, Kemantren Tegalrejo, Kota Yogya, Sabtu (16/11) malam. Mengusung tema 'Pembangunan SDM, Ekonomi, dan Kebudayaan', KPU Kota Yogya melakukan sejumlah modifikasi.

Komisiner KPU Kota Yogya, Erizal mengatakan, modifikasi dilakukan menyangkut pengundian pertanyaan untuk setiap paslon wali kota dan wakil wali kota. Jika debat perdana dilakukan satu kali, undian pertanyaan pada debat kali ini dilakukan dua kali.

"Nanti di debat kedua akan ada tambahan undian soal, sehingga besok menjadi enam soal. Itu hasil evaluasi teman-teman panelis, supaya sub tema yang sudah dikoordinasikan dengan paslon bisa terjawab semua," ujar Erizal, Jumat (15/11).

Ia berharap visi misi yang telah disusun seluruh peserta Pilkada Kota Yogya 2024

TAYANGAN JURU ISYARAT

- KPU melakukan modifikasi debat publik kedua Pilkada Kota Yogya 2024 pada Sabtu (16/11).
- Jika debat perdana dilakukan satu kali, undian pertanyaan pada debat kali ini dilakukan dua kali.
- Tampilan juru isyarat dalam tayangan debat juga diperbesar untuk mengakomodir para difabel.
- KPU juga memilih untuk menyiarkan debat publik perdana melalui media internet televisi.

benar-benar tersampaikan secara optimal. Karenanya, agenda nonton bareng di 45 kejurahan di Kota Yogya kembali digulirkan dengan konsep peserta yang diundang tetap terbatas.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Noor Harsya Aryo Samudro menyampaikan bahwa pihaknya menerima masukan terkait tata tertib yang harus dijaga tim paslon. "Kemarin kan ada alat balon, lalu otok-otok (mainan tradisional), itu jadi bahan evaluasi kami," ujar Harsya, Jumat (15/11).

Harsya menambahkan bahwa setelah evaluasi, pihaknya akan menyampaikan hasil tersebut kepada tim paslon masing-masing. "Saat rehearsal kami sudah sosialisasikan kepada tim paslon soal tata tertib untuk sosialisasi ke tim internal mereka sendiri," kata dia.

Selain masukan dari Bawaslu, KPU Kota Yogyakarta juga menerima masukan dari para difabel. Mereka meminta agar tampilan juru isyarat dalam tayangan debat diperbesar. "Juru bahasa isyarat kurang besar. Kami akan lakukan revisi untuk berikutnya akan diperbesar dan kami akan komunikasi dengan teman-teman tuli pro-

porsionalnya seperti apa," kata Harsya.

KPU Kota Yogyakarta juga memilih untuk menyiarkan debat publik perdana melalui media internet televisi, yang menurut Harsya mempermudah penghitungan jumlah penonton secara langsung.

"Kalau televisi konvensional kami kesulitan mengukur berapa jumlahnya. Tapi kalau pakai televisi internet kami bisa menghitung ada 21 ribu sekian yang terpapar debat. Belum yang di nobar ada sekitar 4 ribu, total ada 26 ribu," jelasnya.

Pelanggaran APK

Di satu sisi, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogya kembali menemukan ribuan dugaan pelanggaran pemasangan Alat Peraga Kampanye (APK) oleh para peserta Pilkada 2024. Saran perbaikan dikirim ke seluruh paslon pada 12 November 2024 supaya sesegera mungkin melakukan proses penerbitan APK secara mandiri. Koordinator Divisi Penanganan Pelang-

garan dan Penyelesaian Sengketa Bawaslu Kota Yogya, Jantan Putra Bangsa mengatakan, saran perbaikan diberikan untuk 4.823 APK yang melanggar ketentuan pemasangan.

"APK itu melanggar tata cara, mekanisme dan prosedur pemasangan yang diatur dalam Perwal Yogya No 65 Tahun 2024 dan Keputusan KPU Kota Yogya No 201 Tahun 2024," katanya, Jumat (15/11).

"Maka, kami memberikan saran kepada pasangan calon dan tim kampanye, untuk segera melakukan perbaikan dan peryusutan terhadap pemasangan APK yang tidak sesuai peraturan," ujarnya.

Jika dalam waktu tiga hari tidak ada perbaikan, Bawaslu bakal menjadikannya sebagai temuan dugaan pelanggaran dan melakukan kajian, serta memberikan rekomendasi pada KPU, untuk kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. (aka/kpc)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005